

ABSTRAK

Dimas Setyonugroho. 13.05.211.00.046. Program Studi Sosiologi. Eksistensi ritual Ogoh-ogoh Banyuwangi studi kasus pada masyarakat beragama Hindu dan Islam yang berada di Desa Sumbersewu, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana eksistensi ritual Ogoh-ogoh di kalangan masyarakat beragama Islam yang berada di Desa sumbersewu Banyuwangi dan bagaimana partisipasi umat islam dalam pelaksanaan ritual *Ogoh-ogoh* di kalangan masyarakat yang beragama Islam. Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan proses pelaksanaan ritual Ogoh-ogoh umat Hindu dan pendapat Masyarakat non Hindu terhadap ritual tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan sebuah pendekatan mengenai studi sosiologi agama. Informan yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampel Purposif*. Sumber data dari penelitian ini didapat dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi pengamat, wawancara mendalam, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi penelitian. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa umat Hindu di Banyuwangi khususnya Desa Sumbersewu adalah umat yang sudah terbiasa hidup di daerah multikultural, di tengah masyarakat yang mayoritas beragama islam membuat umat Hindu dapat membedakan antara ritual, budaya dan agama. Bagi masyarakat muslim di Desa Sumbersewu Ogoh-ogoh memiliki makna kesenian yang hanya dilakukan satu tahun sekali dan hanya sebatas kesenian budaya saja, jadi wajar antusiasme muslim sangat tinggi. Keserasian antara umat Islam dengan umat Hindu di Desa Sumbersewu menghasilkan sebuah toleransi dan eksistensi dari ritual Ogoh-ogoh itu sendiri. Masyarakat Hindu dan Islam di Desa Sumbersewu Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tersebut memiliki toleransi yang sangat baik sehingga mereka dapat melaksanakan kegiatan ibadah masing-masing. Tetapi harus tetap digaris bawahi bahwa Ogoh-ogoh hanya sekedar seni budaya bukan ritual keagamaan umat muslim.

Kata kunci: Eksistensi, Hindu, Islam, Ogoh-ogoh

ABSTRACT

Dimas Setyonugroho. 13.05.211.00.046. Of the program the study of sociology .The existence of a ritual ogoh-ogoh banyuwangi a case study on the society jews and christians who accepted of hinduism and islam which is located in the village sumbersewu , muncar sub district , Banyuwangi district .

The purpose of this study is to find how existence ritual ogoh-ogoh in the community muslim who are in the village sumbersewu banyuwangi and how participation muslims in the implementation of the ritual ogoh-ogoh in the community muslim .This research explained and described the processes the implementation of the ritual ogoh-ogoh hindus and the opinion of the community non hindu to the rite .

Research methodology used is qualitative an approach to about the study of sociology religion.Informants who selected in this research using a technique purposif sample.Data source of penlitian this obtained from primary and secondary data. The data collection was done by means of observation observer, interview, semistructured interview, and documentation of research.Analysis of data consists of reduction data, presentation of data, and the withdrawal of conclusion, and to hindemith examination the validity of data using triangulation source

The result of research studies show that hindus to control their lust in banyuwangi especially sumbersewu was a nation that were already familiar with the live in a part the multicultural , within the society that the majority of islamic possessing a wide variety of make hindus to control their lust i may discern between ritual , cultural and religious significance For the muslim community in the village sumbersewu ogoh-ogoh having a meaning the arts which it was only conducted after one completed year and only limited only to inform culture art only a matter of time , so it is perfectly natural muslim enthusiasm there is a very high .And of equal age among moslim with hindus in the village sumbersewu just resulted in a tolerance and the existence of of a ritual ogoh-ogoh itself .The community of hinduism and islam in the village sumbersewu muncar sub district banyuwangi district here have a tolerance that is awfully kind of so that they can be experience in the implementation of worship.But must remain that ogoh-ogoh only noted in the the art of culture not a religious ritual to all moslim.

Keyword: Existencei, Hindu, Islam, Ogoh-ogoh